

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, YouTube telah menjadi salah satu platform utama untuk konsumsi konten digital. Dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulannya, YouTube menawarkan beragam konten yang mencakup segala hal mulai dari hiburan, pendidikan, informasi, hingga opini. YouTube tidak hanya digunakan sebagai platform untuk memenuhi kebutuhan hiburan karena dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi, sarana edukasi, dan lain-lain.

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan media baru yang mengubah pola komunikasi masyarakat modern (Stellarosa et al., n.d.). Media baru khususnya internet, menawarkan bentuk komunikasi yang lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis jaringan dibandingkan media tradisional. Salah satu wujud nyata dari media baru adalah platform media sosial yang memberikan ruang bagi individu untuk berbagi informasi, berinteraksi, dan mengakses konten secara langsung.

Media sosial YouTube telah menjadi salah satu platform yang paling populer untuk mencari informasi dan inspirasi. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten, mulai dari hiburan hingga edukasi. Penggunaan media sosial, termasuk YouTube, tidak hanya terbatas pada hiburan semata tetapi juga berkembang menjadi medium yang mendukung peningkatan kualitas diri individu.

Terdapat beberapa platform media yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia, mulai dari Instagram, Facebook, YouTube, Twitter, TikTok, dan lain-lain (Libriyanti et al., 2022). Namun, para kreator sebagian besar mengunggah *podcast* pada platform YouTube. Hal tersebut dilakukan dengan beberapa alasan seperti jangkauan audiens yang lebih luas, algoritma yang relevan, monetisasi, fleksibilitas format konten, dan lain-lain.

YouTube telah membuka peluang besar bagi individu untuk menjadi pembuat konten atau kreator. Dulu, media tradisional seperti televisi dan radio mendominasi industri hiburan, tetapi sekarang siapa pun dengan akses internet dan kamera bisa menjadi pembuat konten (Vira & Reynata). Hal ini menciptakan dinamika baru dalam industri media, di mana kekuatan produksi konten telah beralih dari perusahaan besar ke individu-individu independen.

Selain itu, YouTube juga memberikan pengguna kontrol penuh atas apa yang mereka konsumsi. Dengan berbagai macam konten yang tersedia di platform ini, pengguna memiliki kebebasan untuk memilih topik yang mereka minati, menyesuaikan preferensi mereka, dan bahkan berpartisipasi dalam pembuatan konten melalui komentar, suka, dan berlangganan.

Penyebaran informasi melalui media *online* khususnya YouTube masih sangat efektif dan diterapkan secara luas di Indonesia. Bisa dikatakan efektif karena media bisa mempengaruhi pemahaman dan sikap audiens. Media sosial tetap menjadi mekanisme yang efektif berbagi informasi dan meningkatkan pemahaman tentang masalah pengembangan diri.

Konten *podcast* pada YouTube merupakan salah satu bentuk konten yang terus berkembang, memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengembangan diri. *Podcast* memberikan ruang bagi diskusi mendalam tentang berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti manajemen waktu, pengelolaan emosi, pengembangan karier, dan motivasi diri. Raditya Dika, seorang kreator konten populer di Indonesia, telah memanfaatkan format *podcast* di YouTube untuk menyampaikan pesan-pesan yang informatif dan inspiratif dengan gaya yang santai dan dekat dengan audiens muda. Topik-topik yang diangkat sering kali mencerminkan tantangan dan kebutuhan pengembangan diri yang dihadapi oleh individu sebagai salah satu segmen audiens utamanya.

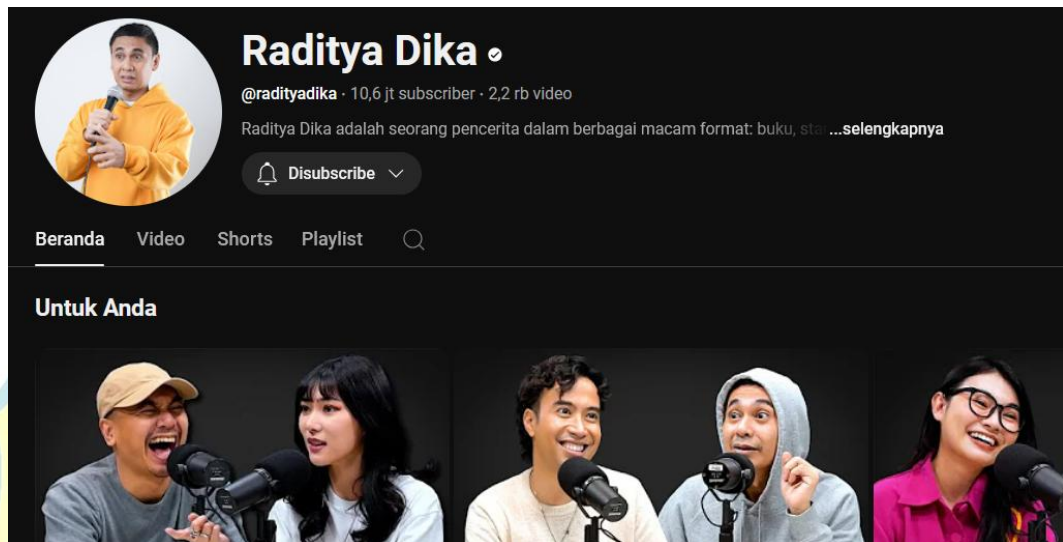
Salah satu pionir pembuat konten YouTube atau *YouTuber* Indonesia adalah Raditya Dika. Raditya Dika lahir pada 28 Desember 1984 di Bandung, Jawa Barat. Terkenal karena beberapa karya tulis yang berupa buku novel komedi yang hingga saat ini karyanya di adaptasi menjadi film seperti *Kambing Jantan*, *Marmut Merah Jambu*, dan lainnya. Memulai karya menulis dari *blogger* hingga aktif mencuit di Twitter (X). Raditya Dika merupakan alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan menempuh pendidikan S2 nya di Adelaide, Australia.

Konten yang dihasilkan oleh Raditya Dika tidak hanya berfokus pada hiburan semata, tetapi juga menyisipkan pesan-pesan positif dan pengetahuan yang memotivasi untuk pengembangan diri. Dengan cara yang jenaka dan mudah dicerna, Raditya Dika mengajak para penontonnya untuk terus belajar, mengembangkan potensi diri, dan memiliki *mindset* yang positif dalam menjalani kehidupan. Saluran YouTube milik Raditya Dika saat ini memiliki 10,3 juta

pelanggan. Dalam satu konten video, Raditya Dika bisa memperoleh ratusan ribu hingga jutaan penonton.

Gambar 1.1

Profil akun YouTube Raditya Dika



Sumber : Akun YouTube Raditya Dika diakses pada 29 November 2024

Konten edukatif di saluran pribadi Raditya Dika biasanya dilakukan dalam format video dengan konsep *podcast*. Konten tersebut dapat berupa obrolan menarik terkait tema yang dibahas dengan bintang tamu yang kredibel sehingga dapat dinilai bahwa konten tersebut terpercaya.

Saat ini, Raditya Dika berfokus untuk membuat konten *podcast* pada saluran YouTube nya dengan mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan mulai dari *Influencer*, *YouTuber*, komika, dan selebritas. Konten *podcast* Raditya Dika biasanya membahas tentang hal-hal positif seperti edukasi, menulis, hingga bermain game. Banyak dari penonton saluran Raditya Dika merasa bahwa konten yang disajikan bersifat edukatif dan informatif.

Raditya Dika konsisten membuat konten lebih dari 10 tahun di *platform* YouTube. Memulai salurannya dengan *webseries* dengan beberapa teman sebagai aktornya dan Raditya Dika sendiri sebagai penulis, aktor, dan sutradara. Hingga pada awal tahun 2017, Raditya Dika membuat konten dengan mengundang bintang tamu dengan tema cerita horror yang diberi judul “*Paranormal Experience*”.

Dalam prosesnya membuat video, Raditya Dika memiliki tim YouTube untuk memproduksi video dengan kualitas yang tinggi. Salah satu tema dari saluran YouTube milik Raditya Dika yang memiliki topik yang edukatif dan informatif adalah tema bedah buku. Tema tersebut dimulai dengan satu video yang membahas tentang buku yang berjudul “*Storyworthy*” dengan bintang tamu karyawan di timnya sendiri. Dalam konten tersebut, secara tidak langsung Raditya Dika memberikan pengaruh atau *influence* kepada para penonton untuk membaca buku dan mengembangkan diri melalui melalui hal tersebut.

Raditya Dika memiliki formula tersendiri untuk memproduksi konten video pada kanal YouTube nya tersebut. Di kutip dari obrolannya dengan Vincent dan Desta dalam saluran YouTube Vindes, Raditya Dika saat ini hanya ingin memproduksi konten yang ia sukai dan penasaran sehingga ia memilih topik-topik yang mengandung nilai informasi yang menurutnya berkualitas dan berguna. Maka dari itu, konten yang dihasilkan memiliki nilai informatif dan edukatif yang berdasar dari rasa penasaran pribadi.

Peneliti mengangkat *podcast* Raditya Dika yang berjudul “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023 di *platform* digital YouTube

pribadinya. Konten tersebut yang memiliki durasi selama 32.05 menit ini telah sukses ditonton oleh 390.000 orang, disukai oleh 15.000 orang, dan komentar dengan total 1.562 orang pada 05 Juni 2024. Saluran YouTube Raditya Dika berfokus pada konten berbentuk *podcast* yang dilakukan dengan berbagai bintang tamu yang memiliki sebuah kredibilitas dalam bidang tertentu. Hal tersebut dilakukan oleh Raditya Dika karena untuk menjawab semua rasa penasaran akan sesuatu dan agar konten yang dibuatnya dapat bermanfaat serta mengedukasi. Namun, berkat hal tersebut saluran YouTube Raditya Dika mempunyai identitas yang berbeda dari saluran milik orang lain.

Penggunaan informasi yang diperoleh dari narasumber konten Raditya Dika cenderung memiliki kegunaan yang baik bagi para penontonnya. Penonton dapat dengan senang mendengarkan dan menonton konten tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan kualitas diri. Karena dengan adanya konten yang dibuat oleh *public figure* sangat membantu masyarakat mendapatkan suatu hal.

Saat ini saluran YouTube Raditya Dika memiliki 10,6 juta subscriber dan telah memposting lebih dari 2 ribu video yang memiliki jumlah rata-rata penonton pada setiap video menyentuh angka jutaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Raditya Dika memiliki kredibilitas konten yang baik sehingga bisa bertahan pada platform tersebut hingga saat ini. Oleh sebab itu, saluran YouTube Raditya Dika menjadi salah satu saluran yang memiliki konten yang menarik dan bersifat edukasi untuk para penontonnya.

Pada *podcast* dengan judul video “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini” pada 28 Oktober 2023 secara garis besar Raditya Dika sebagai *host* sekaligus pemilik dari saluran Raditya Dika di YouTube mengundang salah satu karyawan dari tim nya untuk menjadi tamu. Tema dari *podcast* tersebut adalah bedah buku yang membahas apa yang didapatkan oleh tamu tersebut setelah membaca buku tersebut. Buku yang berjudul “*Storyworthy*” tersebut sengaja dipinjamkan oleh Raditya Dika agar para karyawan di tim nya dapat mengembangkan diri. Hasil yang diperoleh Gilang Bagaskara sebagai tamu episode ini adalah menjadi memiliki kebiasaan yang baru seperti apa yang dibahas pada buku tersebut.

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini, menyebabkan isu pengembangan diri menjadi topik yang semakin penting untuk penerapan ilmu komunikasi. Pengembangan diri merujuk pada upaya individu untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap pribadi mereka melalui berbagai cara, seperti pembelajaran, refleksi diri, pengalaman, dan interaksi sosial.

Bagian terpenting dari pengembangan diri adalah tidak adanya batasan-batasan tertentu seperti materi dan waktu. Individu memiliki hak atas kendali untuk mengembangkan diri sebagai sikap. Pengembangan diri ini dapat diimplementasikan sebagai cara dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan atau bidang yang dipakai dalam memenuhi kebutuhan tertentu. (Supriadi, 2016)

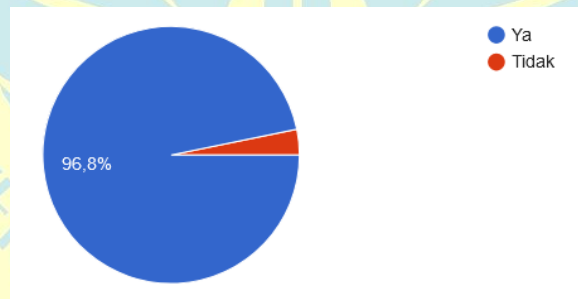
Perkembangan teknologi membuat masyarakat berada dalam fase pencarian wawasan dan pengembangan diri yang sangat penting untuk masa depan mereka. Konten yang disampaikan oleh Raditya Dika berpotensi memberikan pengaruh

terhadap sikap pengembangan diri. Sikap pengembangan diri mengacu pada kesediaan dan kemampuan individu untuk terus belajar, berkembang, dan meningkatkan diri mereka sendiri, baik secara pribadi maupun profesional. Sikap pengembangan diri melibatkan kesadaran diri, tujuan hidup yang jelas, motivasi intrinsik, dan komitmen untuk terus mengembangkan diri.

Pentingnya mendapatkan kebutuhan informasi yang baik dapat berpengaruh pada pemahaman hidup yang lebih baik. Contohnya, jika seseorang memiliki tontonan positif maka secara tidak langsung ia memiliki kesadaran akan hal positif dan sebaliknya.

Gambar 1.2

Hasil Preliminary Research Mengenai Penonton YouTube Podcast Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023



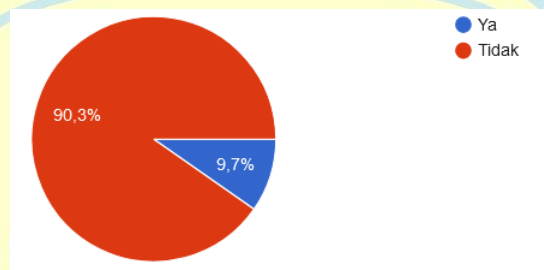
(Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024)

Digitalisasi menciptakan media baru dengan berbagai *platform* jejaring sosial yang memberikan akses dan interaktivitas sehingga peluang kesuksesan dalam memperoleh informasi lebih mudah (Ernesto Sanchez Simamora & Nugroho, 2025). Berdasarkan *preliminary research* terdapat 30 (96,8%) dari 31 responden menonton YouTube podcast Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton

Video Ini!” pada 28 Oktober 2023. Hal tersebut berarti penonton termasuk ke dalam kondisi terpaan media.

Gambar 1.3

Hasil *Preliminary Research* Mengenai YouTube *Podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” Pada 28 Oktober 2023 Terkait Sikap Pengembangan Diri



(Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024)

Berdasarkan *preliminary research* terdapat 28 (90,3%) dari 31 responden menyatakan tidak. Oleh karena itu, ditemukan permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada variabel sikap. Variabel sikap memiliki tiga dimensi atau komponen yang membentuk sikap yaitu *cognitive*, *affective*, dan *behavioral*. Salah satu indikator dalam dimensi *cognitive* yaitu atribut yang berkaitan dengan objek tertentu tidak terpenuhi yang menjadikan hal tersebut adalah sebuah data permasalahan dalam penelitian ini.

Akses informasi yang semakin luas memungkinkan individu untuk memperoleh informasi secara cepat, oleh karena itu penting untuk memperoleh informasi yang memiliki kredibilitas yang baik dan relevan (Puspa Maulidina & Dunan, n.d.). *Platform* yang semakin berkembang harus diimbangi dengan pengetahuan yang

cukup agar dapat memanfaatkan *platform* tersebut untuk meningkatkan potensi dan pengembangan diri.

Pemanfaatan *platform* digital YouTube saat ini sangat melebihi ekspektasi karena penggunaan dari *platform* sendiri memiliki banyak hal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai kepentingan akademis dan non akademis. Dalam hal ini, penggunaan *platform* YouTube pada saluran Raditya Dika dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri. Pasalnya, konten-konten yang diunggah oleh Raditya Dika merupakan konten yang mendukung seseorang untuk berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dapat diketahui bahwa YouTube merupakan sebuah *platform* yang dapat dimanfaatkan dengan berbagai tujuan oleh para penggunanya. Penelitian ini berfokus pada fungsi YouTube sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi oleh pengguna yang memberikan pengaruh terhadap sikap dalam mengembangkan diri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Preliminary Research* yang dilakukan, secara umum individu menunjukkan minat dan ketergantungan pada siaran *podcast* YouTube Raditya Dika. Namun, dalam hal penerimaan dan pemahaman informasi terkait *podcast* YouTube Raditya Dika dalam video tersebut, individu tidak melakukan analisis pesan media dan tidak membentuk sikap berdasarkan atribut informasi positif dan negatif. Dengan melakukan analisis pesan dan pembentukan sikap yang mempertimbangkan atribut informasi positif dan negatif, tentunya

podcast YouTube Raditya Dika akan lebih diterima, terutama dalam membentuk sikap yang mendukung pengembangan diri pada penyuka unggahan YouTube *Podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka terdapat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana terpaan media YouTube *podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023 mengenai sikap pengembangan diri?
2. Bagaimana sikap pengembangan diri mengenai terpaan media YouTube *podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023?
3. Apakah terdapat pengaruh terpaan media YouTube *podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023 terhadap sikap pengembangan diri?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana terpaan media *podcast* yang diproduksi oleh Raditya Dika, seorang influencer dan kreator konten populer di Indonesia, mempengaruhi sikap pengembangan diri pada penonton Raditya Dika. Raditya Dika dikenal dengan berbagai konten yang mencakup humor, cerita inspiratif, dan wawasan tentang kehidupan dan karier. Konten-kontennya sering kali mengandung elemen yang mendorong penonton untuk berpikir kritis, meraih tujuan, dan mengembangkan diri secara pribadi

maupun profesional. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terpaan media YouTube *podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023 mengenai sikap pengembangan diri.
2. Untuk mengetahui sikap pengembangan diri ketika mendapat terpaan media YouTube *podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh terpaan media YouTube *podcast* Raditya Dika “Hidup Anda Tidak Menarik? Tonton Video Ini!” pada 28 Oktober 2023 terhadap sikap pengembangan diri.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah memahami bagaimana terpaan *podcast* Raditya Dika dapat mempengaruhi sikap pengembangan diri, pertanyaan selanjutnya adalah: Apa pentingnya penelitian ini? Penelitian ini memiliki sejumlah manfaat signifikan, baik bagi individu, institusi pendidikan, maupun masyarakat secara luas. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan diri dan bagaimana media seperti *podcast* dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian mengenai media baru. Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut terkait dampak paparan media terhadap individu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat mengonsumsi informasi melalui media baru seperti portal berita *online*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi praktisi komunikasi yang berkecimpung di bidang media baru.

